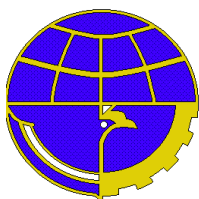


FINAL

KNKT-08-09-04-01

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

**LAPORAN INVESTIGASI DAN PENELITIAN
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TRUK KAYU
PADI MAS NOMOR KENDARAAN EB 2144 AC MASUK
JURANG DI JALAN JURUSAN BENTENG JAWA – BEA
LALANG, KAMP. BEA LALANG DESA COMPANG
MEKAR KECAMATAN LAMBA LEDA KABUPATEN
MANGGARAI TIMUR, NUSA TENGGARA TIMUR
RABU 10 SEPTEMBER 2008**



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA
2009**

KESELAMATAN MERUPAKAN PERTIMBANGAN UTAMA KOMITE UNTUK MENGUSULKAN REKOMENDASI KESELAMATAN SEBAGAI HASIL SUATU INVESTIGASI DAN PENELITIAN.

KOMITE MENYADARI BAHWA DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SUATU REKOMENDASI KASUS YANG TERKAIT DAPAT MENAMBAH BIAYA OPERASIONAL DAN MANAJEMEN INSTANSI/PIHAK TERKAIT.

PARA PEMBACA SANGAT DISARANKAN UNTUK MENGGUNAKAN INFORMASI LAPORAN KNKT INI HANYA UNTUK MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN KESELAMATAN TRANSPORTASI;

LAPORAN KNKT TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENUNTUT DAN MENGGUGAT DIHADAPAN PERADILAN MANAPUN.

Laporan ini diterbitkan oleh **Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)**, Gedung Karya Lantai 7, Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi, Jalan Medan Merdeka Barat No. 8, JKT 10110, Indonesia, pada tahun 2009.

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar Isi	i
Sinopsis	1
I. Informasi Faktual	2
I.1 Data Kendaraan	2
I.2 Data Prasarana dan lingkungan	3
I.3 Lokasi Kejadian	3
I.4 Kronologis	4
I.5 Korban	5
I.6 Informasi Pengemudi	5
I.7 Informasi Cuaca	5
II. Temuan-temuan	6
III. Analisis	7
III.1 Aspek Manusia	7
III.2 Aspek Sarana	7
III.3 Aspek Prasarana dan lingkungan	9
IV. Kesimpulan	11
V. Rekomendasi	12
Lampiran	13

SINOPSIS

Rabu, 10 September 2008, sekitar pukul 10.00 WITA sebuah kendaraan yang disebut “Bustong” (truk yang diberi atap juga dari kayu dipergunakan sehari-hari untuk mengangkut penumpang dan barang) dengan nomor kendaraan EB 2144 AC beroperasi pada trayek Benteng Jawa – Necak. Truk tersebut memuat lebih dari 43 orang penumpang termasuk awak Truk (data akurat tidak diketahui). Dari data buku uji berkala Truk tersebut diketahui bahwa masa berlaku uji berkala kendaraan tersebut sampai dengan tanggal 28 September 2008.

Jalan yang dilalui oleh Truk tersebut dari Benteng Jawa menuju Necak merupakan jalan desa (jalan berbatu lepas) yang menanjak dan menurun serta berbelok-belok. Truk dengan muatan yang penuh tersebut melewati jalan yang bergelombang dan sempit. Pada saat berada di salah satu tikungan ban belakang sebelah kiri terperosok ke luar badan jalan yang mengakibatkan Truk bergerak mundur yang selanjutnya masuk ke jurang dengan kedalaman sekitar 50 meter. Lokasi kejadian kecelakaan tersebut berada sekitar 500 meter jalan desa yang menuju ke arah Necak. Peristiwa tersebut terjadi pada siang hari sekitar pukul 11.30 WITA dan cuaca pada saat itu cukup cerah.

Kecelakaan tersebut menelan korban 10 (sepuluh) orang meninggal ditempat, 25 (dua puluh lima) orang luka berat dan 8 (delapan) orang luka ringan. Para korban yang meninggal dibawa ke Puskesmas Benteng Jawa. Sementara korban luka berat dan luka ringan dibawa ke RSUD Ruteng.

Dari investigasi dan penelitian KNKT yang dilakukan, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Mobil Truk dengan nomor kendaraan EB 2144 AC sebenarnya merupakan mobil barang (truk) yang diberi atap kayu dan sehari-harinya dipakai untuk mengangkut penumpang. Kendaraan ini dioperasikan tidak sesuai dengan peruntukannya.
- Prasarana jalan pada rute yang di tempuh oleh Truk tersebut merupakan jalan desa yang tidak memenuhi persyaratan sebagai lintasan angkutan orang dan atau barang.
- Sebagai mobil barang kendaraan tersebut masa uji berkalanya masih berlaku.
- Lokasi kecelakaan terletak pada jalan yang tidak di lengkapi dengan fasilitas kelengkapan jalan.

Investigasi dan penelitian KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, seperti : Manajemen Perusahaan Truk, Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Timur, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

I. INFORMASI FAKTUAL

I.1 Data Kendaraan

Jenis Kendaraan	:	Mobil Barang, (<i>light truck</i>)
Jumlah Tempat Duduk	:	4 baris bangku kayu memanjang
Manufaktur	:	Mitsubishi Colt Diesel FE 349
Karoseri	:	-
No. Polisi	:	EB 2144 AC
Tahun Pembuatan	:	2003
No. Mesin	:	4D34340614
No. Rangka	:	MHMF349E3R050610

Data Operator

Operator/ Pemilik	:	Rafael Senyo Putra Mulyono (perorangan)
Alamat	:	Kel. Tengku Leda Kec. Lamba Leda Manggarai Timur

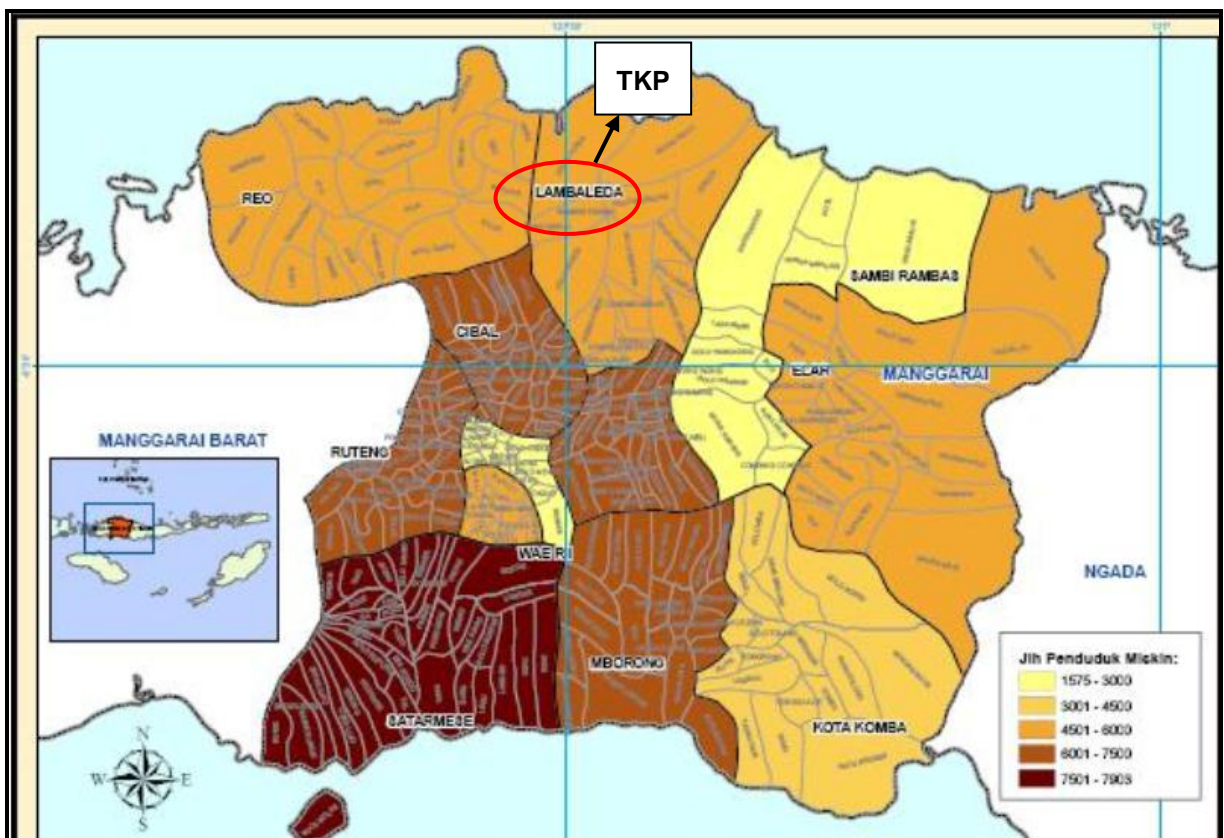
Data Awak Kendaraan

		Pengemudi	Pembantu Pengemudi
Umur	:	30	-
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki	-
SIM	:	-	-
Pendidikan	:	-	-
Alamat	:	-	-
Pengalaman Kerja	:	-	-

I.2 DATA PRASARANA DAN LINGKUNGAN

- Nama Jalan : Jl. Jurusan Benteng Jawa – Necak
- Kelas Jalan : -
- Status Jalan : Jalan Desa
- Fungsi Jalan : -
- Lebar jalan : 4 meter
- Lebar bahu jalan : -
- Kemiringan jalan : Datar
- Pola Arus Lalu Lintas : 1 (satu) jalur, 2 (dua) arah
- Jumlah lajur : -
- Tipe perkerasan bahu jalan : - (badan dan bahu jalan menyatu)
- Konstruksi Perkerasan Jalan : Tanah dengan batu kerikil
- Kualitas Permukaan Jalan : Buruk
- Keadaan Permukaan Jalan : Kering, berbatu dan gelombang
- Marka Jalan : tidak ada
- Perlengkapan Jalan : tidak ada

I.3 LOKASI KEJADIAN



Gambar 1. Peta Kejadian



Gambar 2. Lokasi Terjadinya Kecelakaan (jurang tempat jatuhnya Truk)

I.4 KRONOLOGIS

Truk dengan nomor kendaraan EB 2144 AC berangkat dari Benteng Jawa menuju Necak pada hari Rabu, 10 September 2008, sekitar pukul 10.00 WITA. Truk ini memuat penumpang lebih dari 43 orang. Dari buku uji kendaraan diketahui bahwa masa berlaku uji kendaraan Truk dengan nomor kendaraan EB 2144 AC sampai dengan tanggal 28 September 2008.

Jalan yang dilalui oleh Truk tersebut dari Benteng Jawa menuju Necak merupakan jalan desa (jalan berbatu lepas) yang menanjak dan menurun serta berbelok-belok. Truk dengan muatan yang penuh tersebut melewati jalan yang bergelombang dan sempit. Pada saat berada di salah satu tikungan ban belakang sebelah kiri terperosok ke luar badan jalan yang mengakibatkan Truk bergerak mundur yang selanjutnya masuk ke jurang dengan kedalaman sekitar 50 meter. Lokasi kejadian kecelakaan tersebut berada sekitar 500 meter jalan desa yang menuju ke arah Necak. Peristiwa tersebut terjadi pada siang hari sekitar pukul 11.30 WITA dan cuaca pada saat itu cukup cerah.

Peristiwa kecelakaan tersebut menelan korban 10 (sepuluh) orang meninggal ditempat, 25 (dua puluh lima) orang luka berat dan 8 (delapan) orang luka ringan. Para korban yang meninggal dibawa ke Puskesmas Benteng Jawa, sementara para korban yang mengalami luka berat dan luka ringan dibawa ke RSUD Ruteng. Para penumpang yang selamat setelah kejadian kecelakaan tersebut pulang ke rumah masing-masing.

I.5 KORBAN

Korban	Awak Kendaraan	Penumpang	Lain-lain	Total
Meninggal	-	10	-	10
Luka Berat	1	24	-	25
Luka Ringan	-	8	-	8
Total	1	42	-	43

Tabel 1 Data Jumlah dan Rincian Korban

I.6 INFORMASI PENGEMUDI

Nihil

I.7 INFORMASI CUACA

Peristiwa kecelakaan tersebut terjadi pada siang hari dan kondisi cuaca saat itu terang dan tidak hujan.

II. TEMUAN –TEMUAN



Gambar 3. Jalan arah Benteng Jawa menuju Necak



Gambar 4. Kondisi bagian depan kendaraan



Gambar 5. Kondisi bagian belakang kendaraan

III. ANALISIS

III.1 Aspek Manusia

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik kendaraan, informasi tentang pengemudi Truk diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Jam Kerja Pengemudi sebelum kejadian: mulai pukul 10.00 WITA
- Pengalaman melintas di lokasi kejadian.

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

Jam kerja pengemudi : Pengemudi mulai bekerja pukul 10.00 WITA dan peristiwa kecelakaan terjadi pada pukul 11.30 WITA artinya pengemudi baru mengoperasikan kendaraan tersebut selama satu setengah jam. Ditinjau dari faktor kelelahan maka pengemudi tersebut masih dalam kondisi fit (bugar).

Pengalaman melintas di lokasi peristiwa terjadinya kecelakaan : pengemudi mobil barang (truk) yang bersangkutan sering melewati jalan desa tersebut terutama pada saat-saat hari pasaran (hari Rabu). Ini berarti pengemudi sudah sangat familiar dengan medan jalan tersebut, dalam kondisi pemuatan yang normal kemungkinan terjadinya kecelakaan relative kecil.

III.2 Aspek Sarana

Berdasarkan data dan informasi yang didapat melalui :

- Buku Uji Berkala (Kir);
- Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
- Jumlah penumpang yang diangkut;
- Hasil pemeriksaan fisik kondisi ban kendaraan Truk tersebut;
- Hasil pemeriksaan fisik kondisi rem kendaraan Truk tersebut.

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

Buku Uji Berkala (Kir) masa berlakunya berakhir 28 September 2008. Dengan demikian secara administrasi mobil barang dapat dinyatakan laik jalan.

Kendaraan mobil barang mengalami perubahan nomor kendaraan yaitu dari EB 7333 E menjadi EB-2414-E. Saat kejadian Truk menggunakan nomor kendaraan yang lama. Masa berlaku Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang baru sampai dengan 19 Mei 2009.

Jumlah penumpang yang diangkut lebih dari 43 orang (data akurat tidak diketahui). Pada saat kejadian merupakan hari pasar sehingga penumpang yang naik ke dalam Truk tersebut banyak dan sampai ada yang bergelantungan di bagian luar kendaraan dan naik di atas atap. Muatan yang banyak/melebihi kapasitas ini menyebabkan hilangnya kestabilan kendaraan terutama pada saat melewati jalan yang bergelombang dan menikung.

Kedadaan rem dalam kondisi baik. Hal itu dapat dilihat dari instalasi rem pada kendaraan tersebut tidak mengalami kebocoran dan kerusakan pada keempat rodanya dan kondisi kanvas rem yang masih cukup tebal.

Kondisi fisik keempat ban pada roda depan maupun roda belakang masih dalam keadaan baik, kedalaman alur bannya masih memenuhi persyaratan (lebih dari 1 milimeter).



Gambar 6. Kondisi bagian depan kendaraan



Gambar 7. Kondisi bagian sebelah kanan kendaraan



Gambar 8. Atap kendaraan Truk yang terlepas



Gambar 9. bagian dalam Truk

SURAT KETetapan PAJAK DAERAH (PKB) DAN SPP (DAN) KENDARAAN

NO. 0168506

PEMERINTAH DAERAH PROPinsi NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDAPATAN DAERAH

LEMBAR 10
UNTUK WALIJI PAJAK

NO. URUT 7048
NO. SKUM 0
NO. KOTIR 8977/A : 80/RTC

POKOK	JUMLAH YANG HARUS DIBAYAR	JUMLAH	PAS
0	0	657.900	0
510.000	147.900	243.000	0
143.000	100.000	0	0
0	0	900.900	0
653.000	247.900	900.900	0

DITETAPKAN TGL 28-08-2008

DIARLOH

DRS. ARDIS YOGI

AGUSTINUS NALLE

NO. SURAT: EB-7333-E
NAMA PEMILIK: DAMIANI S GABUT
ALAMAT: KEL. MB. UMUKU K. LANGKE...
MANGGARAI

MERKATYPE: TOYOTA LANDCRUISER
JENIS/MODEL: JEPF
TAHUN/NO. PEMERINTAH: 1980 / 1980
ISILINDER/HP: 4230
WARNA/KB: BIRU
NO. RANGKAIK: F140 - 37166
NO. MESIN: 2F485447
NO. BPKB: 3645683-1
BERLAKU SAMPAI: 06-07-2009

Gambar 10. STNK Truk yang lama

SURAT KETETAPAN PAJAK DAERAH PKB/BBN-KB DAN SW-JASA RAHARIA
 HARAP SEDIAKAN UANG SEJUMLAH TERSEBUT DISEBELAH INI UNTUK PELONAKAN
 PKB/BBN-KB, SWJK, LJ, BIAYA ADM. STNK DAN BIAYA ADM. TNKB BERIKUT :

No. : 0109520

PEMERINTAH DAERAH PROPINSI
 NUSA TENGGARA TIMUR
 DINAS PENDAPATAN DAERAH

NOMOR POLIS: EB-2414-E Ganti Nopol

NAMA PEMILIK: RAFAEL SENYO PUTRA MULYONO

ALAMAT: KEL. TENGGU LEDA KECLAMBA LEDA
 MANGGARAI TIMUR

MERK/TYPE: MITSUBISHI COLT DABBAKAR SOLAR

JENIS/MODEL: LIGHT TRUCK WARNA TNKB: KUNING

TN PERKAWAAN/TAHUN: 2003 / 2003 NO. POLIS LAMA: EB2144AC

ISI SILINDER/HP: 3907 BERAT KB:

WARNA KB: KUNING JUMLAH SUMBUAS:

NO. RANGKAIK: MHMFE349E3R0506100 PENUMPANG:

NO. MESIN: 4D34340614

NO. BPKB:

BERLAKU SAMPAI: 19-05-2009

POKOK	JUMLAH TANGKAPAS DI BAYAR (BAYAR)	SANKSI ADM	JUMLAH
0	0	0	0
826,800	0	826,800	
163,000	0	163,000	
0	0	0	
0	0	0	
989,800	0	989,800	

DITETAPKAN OLEH: 16-05-2009

PEMUSAK PENETAPAN: Y DARLONI

AGUSTINUS NALLE

Gambar 11 STNK Truk yang baru

III.3 Aspek Prasarana dan Lingkungan

Berdasarkan hasil investigasi dan penelitian ke lokasi kejadian, khususnya yang menyangkut hal-hal :

- Keadaan Jalan
- Kondisi lingkungan di sekitar lokasi kejadian
- Fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya).

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

Keadaan Jalan : Keadaan jalan pada lokasi kejadian merupakan jalan desa dengan lebar jalan tersebut adalah 4 meter, 2 arah dengan konstruksi jalan tanah dengan batu kerikil, bergelombang, tidak rata dan banyak tikungan, tanjakan dan turunan. Hal ini merupakan faktor yang menyulitkan untuk pengendalian kendaraan.

Kondisi lingkungan di sekitar lokasi kejadian : Banyaknya lereng bukit yang menghalangi jarak pandang dan jurang di sisi kiri dan kanan jalan yang cukup dalam, sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Fasilitas perlengkapan jalan : Ruas jalan pada lokasi kejadian kecelakaan adalah jalan desa. Tidak ada rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya.



Gambar 12. Kondisi jalan sekitar 100 m dari lokasi kejadian



Gambar 13. Kondisi jalan Benteng Jawa – Necak



Gambar 14. Jalan menuju lokasi jatuhnya Truk

IV. KESIMPULAN

Hasil investigasi dan penelitian tim KNKT di lokasi kejadian, hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dan saksi-saksi lainnya diperoleh temuan fakta-fakta sebagai berikut:

- a. Tingkat kewaspadaan dan kemahiran pengemudi terhadap medan yang demikian belum tergolong cakap;
- b. Kurangnya pengawasan terhadap kegiatan transportasi pada hari-hari pasaran sehingga terabaikannya faktor keselamatan.
- c. Truk bukan merupakan kendaraan yang layak untuk mengangkut penumpang;
- d. Truk membawa penumpang melebihi kapasitasnya;
- e. Keadaan rem dalam kondisi baik. Hal itu dapat dilihat dari instalasi rem pada kendaraan tersebut tidak mengalami kebocoran dan kerusakan pada keempat rodanya dan kondisi kanvas rem yang masih cukup tebal.
- f. Kondisi fisik keempat ban pada roda depan maupun roda belakang masih dalam keadaan baik, kedalaman alur bannya masih memenuhi persyaratan (lebih dari 1 milimeter);
- g. Prasarana jalan pada rute Benteng Jawa – Necak merupakan jalan desa, hanya mampu untuk dilalui oleh kendaraan-kendaraan kecil.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan penyebab (*probable cause*) terjadinya peristiwa kecelakaan ini, bersumber dari faktor tidak sesuai klas jalan, dengan kendaraan bermotor yang digunakan atau kendaraan bermotor dengan muatan yang begitu banyak tidak sesuai dengan jalan desa yang klasnya rendah.

V. REKOMENDASI

1. Management Pengusaha Angkutan

- Pengusaha angkutan penumpang umum agar menyiapkan sarana angkutan yang sesuai peruntukannya, sementara Truk yang ada secara bertahap mulai dialihkan kembali untuk dioperasikan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya;
- Pengusaha angkutan penumpang umum agar menyiapkan SDM pengemudi yang memenuhi persyaratan keterampilan dan kecakapan serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengemudi.

2. Dinas Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur yang bertanggung jawab di bidang Perhubungan

- Agar meninjau kembali kebijakan pengalihan fungsi dan peruntukan kendaraan angkutan barang sebagai kendaraan angkutan penumpang, mengingat bahwa secara teknis desain dan konstruksi kedua jenis kendaraan tersebut berbeda
- Perlu ditempatkan petugas Dinas Perhubungan pada titik-titik lokasi yang merupakan daerah rawan kecelakaan terutama pada hari-hari pasar di daerah tersebut.
- Perketat pengawasan agar kendaraan besar tidak masuk ke jalan desa.
- Segera setelah jalan dibangun fasilitas kelengkapan jalan (rambu peringatan, batas kecepatan maksimum, marka jalan, beton pengaman, pagar pengaman jalan (guardrail)) untuk dipenuhi.

3. Dinas Pemerintah Provinsi yang bertanggung jawab di bidang Perhubungan Nusa Tenggara Timur

Melakukan pengawasan, penertiban dan pembinaan terhadap instansi terkait dan perusahaan angkutan untuk peningkatan keselamatan transportasi.

4. Dinas Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur yang Bertanggung Jawab terhadap Pembinaan Jalan

Agar jalan-jalan desa yang dilalui kendaraan angkutan umum baik untuk penumpang maupun barang agar dapat segera dibangun jalan sesuai dengan status dan kualitas yang memadai.

5. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur

Agar melengkapi jalan desa ini dengan rambu-rambu sesuai kebutuhan.

Demikian agar dapat diperhatikan sebagai masukan untuk keputusan kebijakan tindak lanjut dalam rangka memperbaiki tingkat keselamatan transportasi lalu lintas jalan raya di masa akan datang.

LAMPIRAN